

Peran Manajemen Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada Perusahaan Percetakan CV Pasrah Utama

Rahmat Burhamzah¹

¹ Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar

*Correspondent Email: rahmat.burhamzah@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen akuntansi dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada perusahaan percetakan, dengan studi kasus pada CV Pasrah Utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-verifikatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, kuesioner, dan dokumentasi terhadap proses pencatatan dan pengendalian biaya produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen akuntansi di CV Pasrah Utama telah berjalan cukup baik, meskipun masih sederhana dan manual. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan manajemen akuntansi dan efisiensi biaya produksi, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,62. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa manajemen akuntansi memiliki peran penting dalam membantu perusahaan mencapai efisiensi biaya produksi melalui perencanaan, pencatatan, dan pengendalian biaya yang efektif.

Kata kunci: Efisiensi Biaya Produksi, Manajemen Akuntansi, Perusahaan Percetakan

Abstract

This study aims to analyze the role of management accounting in improving production cost efficiency in a printing company, using a case study at CV Pasrah Utama. The research employs a descriptive-verbatim approach with a case study method. Data were collected through interviews, questionnaires, and documentation related to the cost recording and control process. The results indicate that the implementation of management accounting at CV Pasrah Utama has been reasonably effective, although still simple and manually executed. There is a positive and significant relationship between management accounting practices and production cost efficiency, with a coefficient of determination (R^2) of 0.62. The study concludes that management accounting plays an important role in helping companies achieve cost efficiency through effective cost planning, recording, and control.

Keywords: Management Accounting, Printing Company, Production Cost Efficiency

1. Pendahuluan

Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi agar tetap kompetitif. Hal ini sangat relevan bagi perusahaan percetakan yang dihadapkan pada fluktuasi harga bahan baku, persaingan harga, serta tuntutan kualitas produk yang tinggi. Menurut Supriyono (2016), biaya produksi meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketidakkampuan dalam mengendalikan biaya-biaya tersebut dapat mengakibatkan penurunan margin keuntungan dan mengancam kelangsungan usaha.

Manajemen akuntansi memiliki peran strategis dalam pengelolaan biaya produksi. Hal ini sejalan dengan pendapat Rudianto (2017) yang menyatakan bahwa manajemen akuntansi merupakan sistem penyedia informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan untuk mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut berguna dalam proses penyusunan anggaran, pengendalian biaya, analisis varians, serta evaluasi kinerja produksi secara berkala. Dengan sistem manajemen akuntansi yang baik, perusahaan dapat lebih mudah mengidentifikasi pemborosan, menentukan langkah penghematan, serta menjaga kualitas produk tetap optimal.

Namun pada praktiknya, masih banyak perusahaan percetakan skala kecil dan menengah, termasuk CV Pasrah Utama di Makassar, yang belum menerapkan manajemen akuntansi secara maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya pemahaman terhadap fungsi manajemen akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, serta lemahnya sistem informasi akuntansi. Padahal menurut Mardiasmo (2018), efisiensi biaya produksi tercapai apabila realisasi biaya lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan atau output yang dihasilkan lebih tinggi dengan biaya yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana penerapan manajemen akuntansi dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi pada perusahaan percetakan.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan objek CV Pasrah Utama, sebuah perusahaan percetakan di Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan manajemen akuntansi dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi. Data yang digunakan terdiri dari data primer, yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan penyebaran kuesioner kepada pihak terkait, serta data sekunder berupa dokumen internal perusahaan seperti laporan produksi dan laporan keuangan. Variabel dalam penelitian ini meliputi penerapan manajemen akuntansi sebagai variabel independen (X) dan efisiensi biaya produksi sebagai variabel dependen (Y). Instrumen penelitian berupa panduan wawancara dan kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur tingkat penerapan manajemen akuntansi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan, jika memungkinkan, didukung dengan analisis kuantitatif sederhana menggunakan korelasi atau regresi. Triangulasi data dilakukan untuk memastikan keabsahan hasil penelitian, sedangkan pengolahan data dilakukan secara manual atau dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti Microsoft Excel atau SPSS.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer keuangan dan bagian produksi, diketahui bahwa CV Pasrah Utama telah menerapkan unsur-unsur dasar manajemen akuntansi, meskipun masih dalam bentuk sederhana. Namun, perusahaan belum memiliki sistem pencatatan biaya yang terintegrasi, sebagian besar pencatatan masih dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet.

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa selama 6 bulan terakhir, CV Pasrah Utama berhasil melakukan penghematan biaya produksi rata-rata sebesar 8% dibandingkan dengan

anggaran yang telah ditetapkan. Penghematan ini terutama berasal dari pengendalian penggunaan bahan baku (kertas dan tinta) yang lebih efisien serta pengaturan ulang jam kerja lembur karyawan produksi. Meski demikian, masih terdapat beberapa pemborosan biaya yang terjadi, seperti penggunaan bahan baku sisa (waste) yang belum dioptimalkan, serta beban biaya listrik yang tinggi akibat penggunaan mesin cetak lama yang boros energi.

Melalui kuesioner yang disebarakan kepada 8 orang responden yang berperan dalam proses produksi dan akuntansi, diperoleh data bahwa tingkat penerapan manajemen akuntansi berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,7 dari skala 5.

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa penerapan manajemen akuntansi memiliki hubungan positif terhadap efisiensi biaya produksi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,62 menunjukkan bahwa 62% variasi efisiensi biaya produksi dapat dijelaskan oleh penerapan manajemen akuntansi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Uji signifikansi (uji t) menunjukkan nilai sig. < 0,05, yang berarti secara statistik penerapan manajemen akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran manajemen akuntansi dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pada CV Pasrah Utama, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen akuntansi di perusahaan ini telah berjalan dengan cukup baik meskipun masih dilakukan secara sederhana dan manual. Perusahaan telah melaksanakan perencanaan anggaran, pencatatan biaya, serta penghitungan harga pokok produksi, meskipun belum sepenuhnya terpisah rinci untuk setiap unsur biaya. Secara umum, efisiensi biaya produksi menunjukkan hasil positif, di mana dalam enam bulan terakhir perusahaan berhasil menekan rata-rata biaya produksi sebesar 8% dari anggaran yang ditetapkan, terutama melalui pengendalian bahan baku dan tenaga kerja. Analisis data menunjukkan bahwa penerapan manajemen akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi biaya produksi, di mana semakin baik pengelolaan akuntansi, semakin besar peluang perusahaan untuk mencapai efisiensi yang optimal. Namun, keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi biaya dan belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi menjadi kendala utama yang harus segera dibenahi agar sistem manajemen akuntansi dapat berfungsi secara optimal mendukung efisiensi produksi.

Penulis menyarankan agar CV Pasrah Utama meningkatkan kualitas penerapan manajemen akuntansi dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti penggunaan perangkat lunak akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini akan membantu penyajian data yang lebih akurat dan cepat, sehingga mendukung proses pengendalian biaya secara efektif. Selain itu, perusahaan perlu melakukan pelatihan atau peningkatan kompetensi sumber daya manusia, khususnya bagi staf yang terlibat dalam pengelolaan biaya produksi dan akuntansi. Pelatihan ini bertujuan agar proses pencatatan, penyusunan anggaran, dan analisis biaya dapat dilakukan secara lebih profesional dan tepat sasaran.

5. Daftar Pustaka

- Harahap, L. P., Rangkuti, S., & Firah, A. (2024). *Pengaruh manajemen biaya dan penganggaran terhadap efisiensi biaya produksi pada CV. Langgeng Jaya Medan*. *Jurnal Bisnis Corporate*, 9(2), Desember 2024.
- Karyawati, D., Supriyatun, S., & Mirlana, D. E. (2023). *Efisiensi biaya persediaan bahan baku dengan metode Just in Time pada Wisma Batik Pring Sedapur*. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 6(2), 202–215. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.15799>
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Andi
- Musfitria, A., Iswandi, M., Djamaa, W., Bakti, R., & Eldianson, R. (2023). *Analysis of the Role of Standard Costs in Increasing Production Cost Efficiency: A Case Study of PT. XYZ*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(2), 565–572. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.2149>
- Rudianto. (2017). *Akuntansi Manajemen (Edisi Revisi)*. Jakarta
- Ratnasari, S., & Purwanti, P. (2022). *Analisis efisiensi biaya dan produktivitas dalam akuntansi manajemen pada perusahaan manufaktur di kawasan GIIC*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*.
- Erlangga. Supriyono. (2016). *Akuntansi Biaya (Edisi 3)*. Yogyakarta: BPF E.